



Sistem *Inventory* Barang Gudang Berbasis Web Studi Kasus Yayasan Indonesia Care

Adinda Mutiara Adzani¹ | Citra Pricylia Ananda Mulya² | Faza Ahluna^{3*} | Syafira Febrianti⁴
| Yuma Akbar⁵ | Mesra Betty Yel⁶

^{1,2,3*,4,5,6} Program Studi Sistem Informasi,
Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya
Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Correspondence

^{3*} Program Studi Sistem Informasi, Sekolah
Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika,
Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta, Indonesia.
Email: adindama08@gmail.com.

Funding information

Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya
Informatika.

Abstract

Along with the increasingly rapid development of technology, this can be characterized by increasingly sophisticated technology. Using computers as a tool in carrying out work in information technology is becoming increasingly common and developing in all fields. This research discusses implementing an equipment inventory information system at the Indonesia Care Foundation to increase the efficiency of managing equipment availability. This study includes requirements analysis, system design, and implementation of information technology-based solutions to monitor and manage equipment more effectively. Data collection methods involve interviews, observation, and documentation analysis. The research results show that implementing an inventory information system provides significant benefits, including increased recording accuracy, more efficient stock management, and better monitoring of equipment use and maintenance. This implementation's success positively contributes to operational efficiency and improves equipment management performance at the Foundation Indonesia Care.

Keywords

Information System Implementation; Equipment Inventory; Equipment Management Efficiency; Information Technology.

Abstrak

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, hal tersebut dapat ditandai dengan adanya teknologi yang semakin canggih. Penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam melakukan pekerjaan di bidang teknologi informasi sudah semakin umum dan berkembang di segala bidang. Sama seperti dalam penelitian ini yaitu membahas tentang implementasi sistem informasi inventory peralatan di Yayasan Indonesia Care sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan ketersediaan peralatan. Studi ini mencakup analisis kebutuhan, desain sistem, dan implementasi solusi berbasis teknologi informasi untuk memantau dan mengelola peralatan dengan lebih efektif. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi inventory memberikan manfaat signifikan, termasuk peningkatan akurasi pencatatan, pengelolaan stok yang lebih efisien, serta pemantauan yang lebih baik terhadap pemakaian dan perawatan peralatan. Keberhasilan implementasi ini memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional dan meningkatkan kinerja manajemen peralatan di Yayasan Indonesia Care.

Kata Kunci

Implementasi Sistem Informasi; Inventory Peralatan; Efisiensi Pengelolaan Peralatan; Teknologi Informasi.

1 | PENDAHULUAN

Sistem *Inventory* Barang Gudang Berbasis Web merupakan sebuah solusi modern yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola persediaan barang secara efisien dan terstruktur. Berbagai penelitian telah dilakukan dalam pengembangan sistem informasi *Inventory* berbasis web untuk meningkatkan pengawasan, manajemen, dan efisiensi dalam pengelolaan barang di gudang (Aji & Pratmanto, 2021; Wahyudi *et al.*, 2023; Kurtubi & Putra, 2023; Alda, 2021). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa sistem *Inventory* berbasis web dapat membantu perusahaan dalam pemantauan stok barang, pencatatan barang masuk dan keluar, serta memungkinkan akses yang mudah dan efisien untuk pengelolaan inventori (Alda, 2021). Implementasi metode seperti Waterfall, Agile Feature Driven Development, dan Extreme Programming telah digunakan dalam pengembangan sistem informasi *Inventory* berbasis web untuk memastikan pengembangan yang terstruktur dan efektif (Nugraha & Yaskurniaam, 2021; Sika & devi, 2021; Siregar, 2020). Sistem ini juga memungkinkan pengguna untuk melakukan pendataan barang, pelaporan stok, transaksi penjualan, dan peminjaman barang secara lebih mudah dan cepat (Nurkasih & Suparman, 2022). Dengan adanya aplikasi berbasis web, perusahaan dapat memantau persediaan barang secara real-time, mengurangi kesalahan dalam pengiriman, dan meningkatkan efisiensi operasional gudang (Aji & Pratmanto, 2021; Wahyudi *et al.*, 2023; Kurtubi & Putra, 2023; Alda, 2021). Dalam pengembangan sistem informasi *Inventory* berbasis web, penggunaan metode seperti Prototype, FIFO, dan Rapid Application Development (RAD) juga telah diterapkan untuk mempercepat pengembangan sistem dan memastikan kebutuhan pengguna terpenuhi dengan baik (Siregar, 2020). Pengembangan Sistem *Inventory* Barang Gudang Berbasis Web menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan barang di berbagai perusahaan.

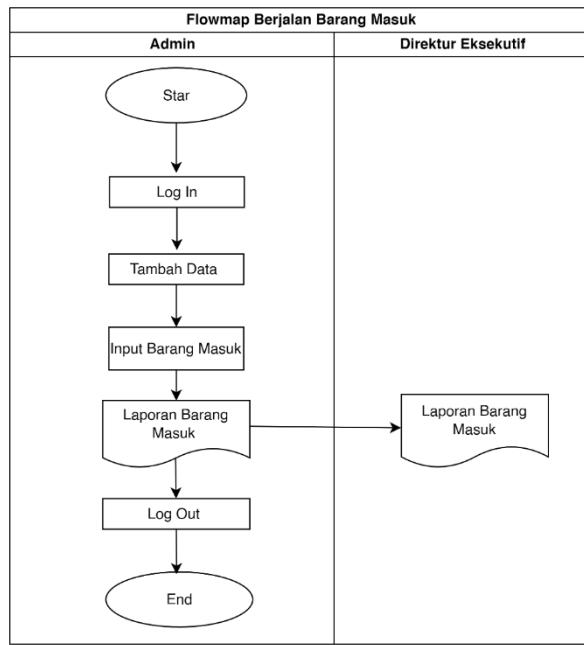
Sistem informasi merupakan kumpulan perangkat lunak dan perangkat keras yang dirancang untuk merubah data dalam bentuk informasi yang berguna. Terdapat berbagai macam sistem informasi diantaranya sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, dan sistem informasi absensi. Penggunaan teknologi informasi saat ini berkembang pesat disegala bidang contohnya dalam menyajikan laporan persediaan barang dengan rekapitulasi masih manual atau bahkan tidak direkap sehingga tidak tahu jumlah peralatan yang ada di Gudang. Dalam pengelolaan persediaan barang di gudang, aplikasi sistem informasi berbasis web telah menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam manajemen persediaan. Penelitian oleh Iqbal *et al.*, (2017) mengembangkan aplikasi manajemen persediaan barang dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk memperbaiki proses pengelolaan persediaan (Iqbal *et al.*, 2017). Selain itu, Alfajri *et al.* (2023) juga mencatat penggunaan aplikasi persediaan barang dengan pemindaian barcode menggunakan kamera pada perangkat persediaan di gudang (Alfajri *et al.*, 2023). Agusvianto (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi inventori gudang dapat membantu dalam mengontrol persediaan barang dengan efektif, seperti yang dilakukan pada studi kasus di PT. Alaisys Sidoarjo (Agusvianto, 2017). Sementara itu, Maitasari dan Elizabeth (2023) mengembangkan aplikasi stok barang menggunakan Netbeans dan MySQL program aplikasi XAMPP untuk meningkatkan efisiensi dalam pendataan stok barang (Maitasari & Elizabeth, 2023). Dengan adanya aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis web, perusahaan dapat memantau persediaan, membuat pesanan produksi, mengontrol barang keluar, dan melaporkan data secara lebih efisien (Oktafiani *et al.*, 2022). Implementasi metode seperti FIFO (*First In First Out*) dalam aplikasi persediaan barang juga telah terbukti membantu dalam manajemen persediaan dengan lebih terstruktur (Siregar, 2020). Penggunaan aplikasi sistem informasi persediaan barang berbasis web menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan barang di berbagai perusahaan.

Yayasan Indonesia Care merupakan bentuk empati terhadap kondisi yang dialami masyarakat dan Indonesia yang terkadang dicekam bencana alam, lingkungan, dan kemiskinan sosial. Yayasan Indonesia Care mengembangkan spirit cepat, aktif, responsif dan empati dalam kegiatan-kegiatannya dan menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut dalam melayani individu dan masyarakat yang sedang dalam kesulitan akibat munculnya kondisi kebencanaan maupun kondisi ketidakadilan sosial. Kegiatan Yayasan Indonesia Care didasarkan pada nilai kemanusiaan dan bersifat inklusif tidak berafiliasi dengan partai politik, organisasi massa dan kelompok-kelompok kepentingan tertentu serta tidak membeda-bedakan latar belakang agama, ras, suku dan etnis tertentu. Namun seiringan berjalanannya program yang dijalankan oleh Yayasan Indonesia Care terdapat kendala dalam rekapitulasi atau pendataan barang yang masuk ataupun keluar yang menyebabkan kurangnya infomasi ketersediaan barang. Berdasarkan pada uraian yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan Yayasan mempermudah proses pencatatan persediaan peralatan seperti ketersediaan peralatan di gudang dan penyajian laporan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang perlu dipecahkan. Pertama, tidak adanya penyimpanan data berbasis database menyebabkan pengolahan dan pencarian data peralatan menjadi lambat. Kedua, proses pengolahan data yang lambat mengakibatkan kurangnya akurasi data dan informasi yang dihasilkan. Adapun

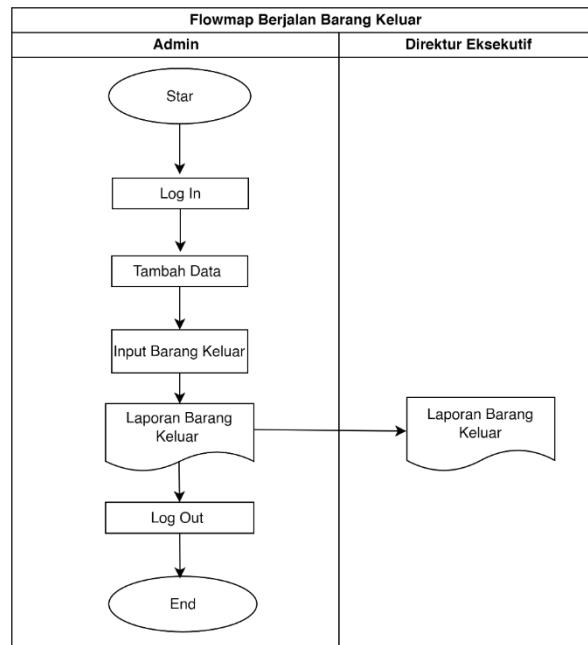
batasan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini mencakup tiga hal, yaitu fokus aplikasi hanya pada website pendataan *Inventory* peralatan, penggunaan data tahun 2023, dan penelitian yang mencakup inventaris peralatan tanpa mencakup administrasi. Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi *Inventory* peralatan berbasis web pada Yayasan Indonesia Care dan mengimplementasikannya.

2 | METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang situasi yang diteliti, terutama dalam kebutuhan yayasan Indonesia Care terkait sistem informasi *Inventory* peralatan mereka. Dengan metode ini, peneliti dapat terlibat langsung dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan dan melakukan analisis mendalam terhadap data yang diperoleh. Proses pengumpulan informasi dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan observasi langsung di Gudang yayasan Indonesia Care untuk memperoleh pemahaman tentang proses penyimpanan dan manajemen persediaan peralatan yang ada. Selama observasi, peneliti mencatat berbagai aspek terkait dengan pengelolaan inventaris, seperti jenis peralatan yang tersedia, metode penyimpanan yang digunakan, dan proses pencatatan yang dilakukan oleh staf gudang. Selain observasi langsung, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait di yayasan Indonesia Care, termasuk petugas gudang dan staf administrasi. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang tantangan dan kebutuhan yang dihadapi dalam manajemen persediaan peralatan serta untuk mengidentifikasi harapan dan preferensi mereka terhadap sistem informasi yang akan dikembangkan. Selanjutnya, peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap data inventaris peralatan yang sudah ada. Data yang terdokumentasi ini termasuk catatan inventaris yang sudah ada sebelumnya, seperti daftar barang, catatan pengeluaran, dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Studi dokumentasi ini memberikan gambaran lebih lanjut tentang sistem pencatatan yang sudah ada dan dapat menjadi dasar untuk merancang sistem informasi baru yang lebih efektif. Seluruh data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi akan dianalisis secara mendalam. Analisis data dilakukan dengan memperhatikan pola-pola yang muncul, kesenjangan dalam pengelolaan persediaan peralatan, dan kebutuhan yang diungkapkan oleh para responden. Hasil analisis ini akan menjadi dasar untuk merumuskan desain sistem informasi *Inventory* peralatan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan yayasan Indonesia Care.



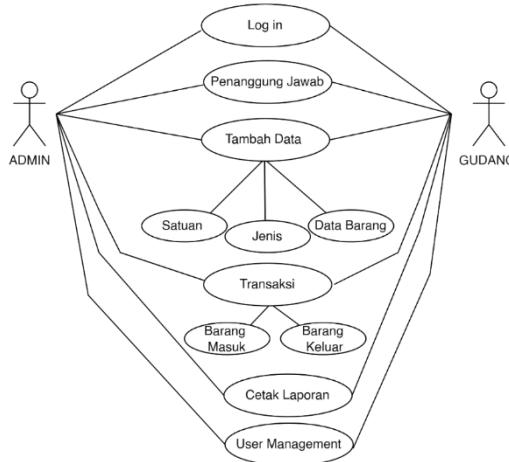
Gambar 1. Flowmap Proses Barang Masuk



Gambar 2. Flowmap Proses Barang Keluar

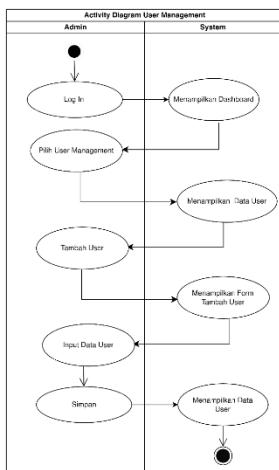
Metode yang digunakan dalam analisis dan perancangan sistem ini meliputi beberapa langkah utama yang mencakup analisis sistem yang berjalan, perancangan sistem menggunakan berbagai diagram seperti Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram. Analisis sistem berjalan dilakukan untuk

mengidentifikasi dan mengevaluasi proses yang sedang berjalan dalam sistem yang ada. Ini dilakukan dengan memaparkan flowmap dari proses barang masuk dan barang keluar yang saat ini dilakukan di Yayasan Indonesia Care. Flowmap ini memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang terjadi dari awal hingga akhir dalam proses tersebut. Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan beberapa diagram untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem serta alur kerja dari berbagai fitur sistem yang akan dikembangkan. Diagram ini menggambarkan interaksi antara aktor (admin dan gudang) dengan sistem.

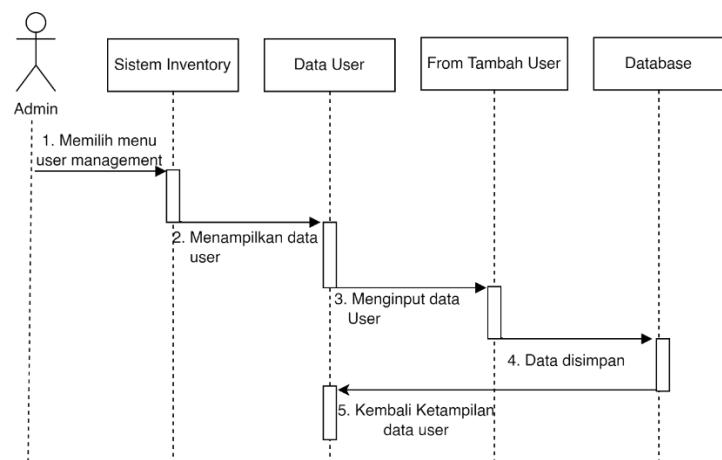


Gambar 3. Use Case Diagram

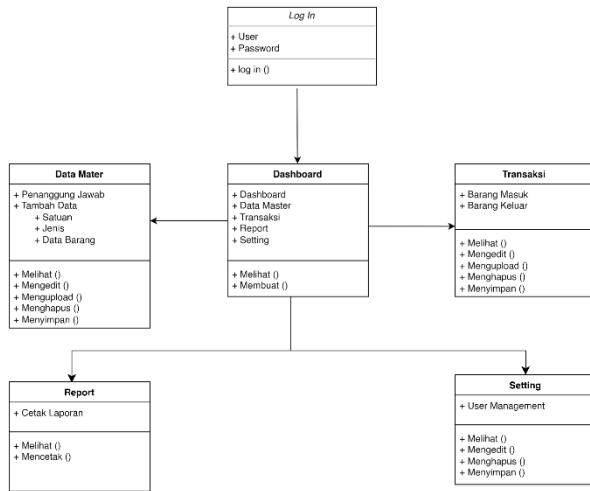
Use Case Diagram ini memberikan gambaran tentang fungsionalitas sistem dari sudut pandang pengguna. Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis. Diagram ini memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dilakukan oleh pengguna dalam menggunakan berbagai fitur sistem. Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan urutan pesan yang dikirim antara objek dalam sistem. Diagram ini mengilustrasikan interaksi antara objek-objek dalam sistem dari waktu ke waktu. Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur sistem dari segi definisi kelas-kelas yang akan dibuat. Diagram ini memperlihatkan hubungan antara kelas-kelas beserta atribut dan metode yang dimilikinya.



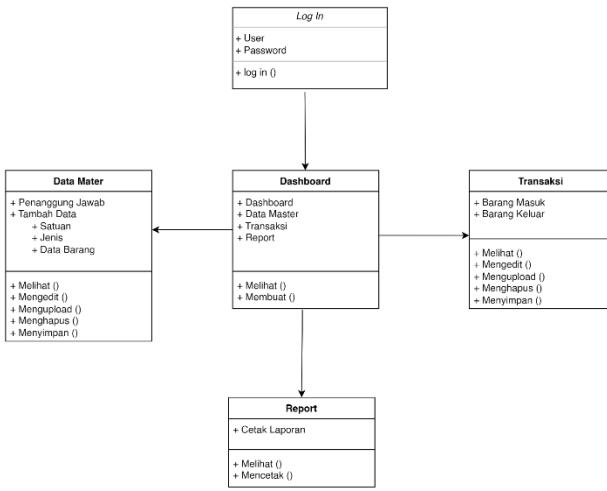
Gambar 4. Activity Diagram User Management



Gambar 5. Sequence Diagram User Management



Gambar 6. Class Diagram Admin



Gambar 7. Class Diagram Gudang

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Perangkat Keras dan Lunak yang Digunakan

Untuk implementasi aplikasi *Inventory* ini, diperlukan seperangkat perangkat keras dan perangkat lunak yang memastikan kinerja sistem berjalan dengan baik. Perangkat keras yang dibutuhkan meliputi RAM sebesar 16 Gigabytes untuk mendukung proses pengolahan data yang cepat, penyimpanan NTFS sebesar 475 Gigabyte untuk menyimpan data inventaris dengan kapasitas yang cukup besar, CPU AMD Ryzen 7 5800 HS With Radeon Graphics 320 GHz untuk performa komputasi yang kuat, Motherboard VivoBook - Asus M1403 QA sebagai basis sistem, dan Power Supply dengan spesifikasi 19.0 V - 4.74 A 90.0W untuk menyuplai daya yang stabil. Sementara itu, perangkat lunak yang dibutuhkan termasuk Framework CodeIgniter 3 untuk membangun aplikasi web dengan struktur yang terorganisir, Database MySQL sebagai sistem manajemen basis data untuk menyimpan dan mengelola informasi inventaris, Bahasa Pemrograman PHP v7.4 untuk pengembangan aplikasi web, Code Editor Visual Studio Code 64 bit sebagai lingkungan pengembangan yang intuitif, Web Server Apache untuk menyajikan aplikasi web kepada pengguna, Sistem Operasi Windows 10 sebagai platform utama, dan Browser Google Chrome X 64 untuk mengakses aplikasi web dengan lancar. Dengan perangkat keras dan lunak yang sesuai, diharapkan aplikasi *Inventory* dapat berjalan dengan efisien dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal dalam manajemen inventaris.

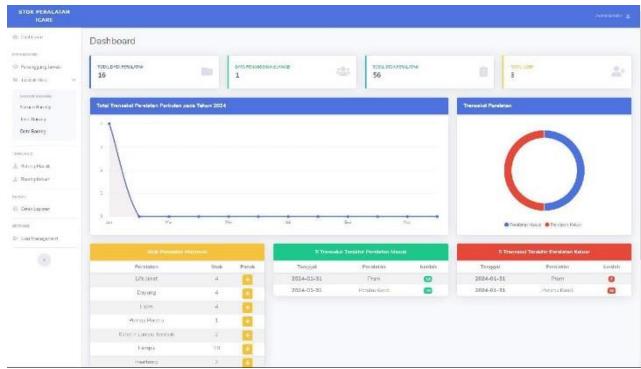
Tabel 1. Spesifikasi Hardware dan Software

Jenis Perangkat	Spesifikasi
Perangkat Keras	
RAM	16 Gigabytes
Storage/Penyimpanan	NTFS 475 Gigabyte
CPU	AMD Ryzen 7 5800 HS With Radeon Graphics 320 GHz
Motherboard	VivoBook - Asus M1403 QA
Power Supply	19.0 V - 4.74 A 90.0W
Perangkat Lunak	
Framework	CodeIgniter 3
Database	MySQL
Bahasa Pemrograman	PHP v7.4
Code Editor	Visual Studio Code 64 bit
Web Server	Apache
Sistem Operasi	Windows 10
Browser	Google Chrome X 64

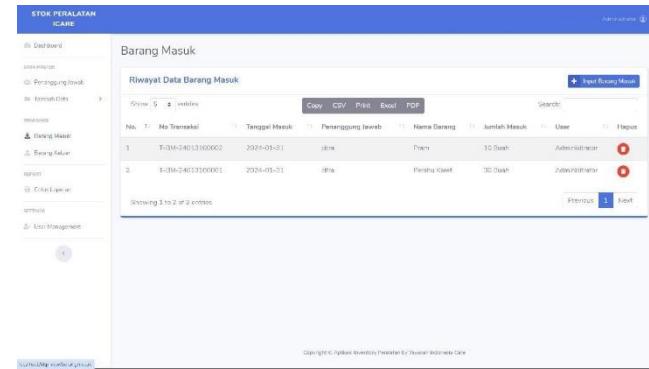
3.1.2 Implementasi User Interface

Implementasi User Interface adalah tahap akhir dalam pengembangan aplikasi karena memastikan pengguna dapat berinteraksi dengan sistem secara efektif. User interface (UI) merupakan aspek visual dari website yang memungkinkan

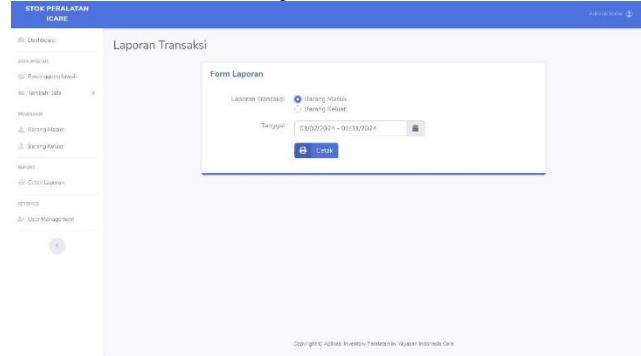
pengguna untuk berkomunikasi dengan aplikasi. Desain UI harus mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan kemampuan sistem untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini melibatkan pembangunan antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah dipahami. Dalam program ini, terdapat beberapa halaman yang dirancang untuk memfasilitasi berbagai fungsi aplikasi. Hal pertama yang ditemui pengguna adalah halaman Login, di mana mereka dapat mengakses sistem dengan memasukkan kredensial mereka. Setelah login berhasil, pengguna akan diarahkan ke Halaman Dashboard yang merupakan titik awal untuk menjelajahi berbagai fitur yang tersedia.



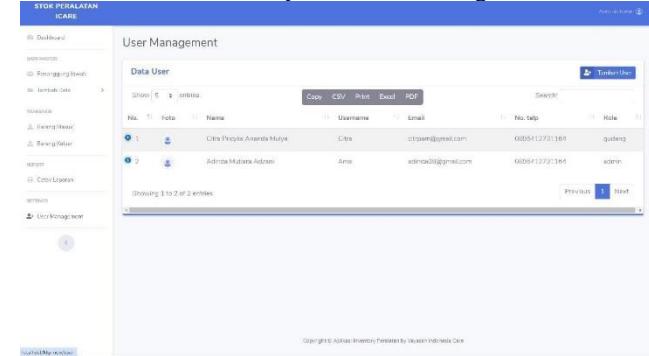
Gambar 8. Tampilan Utama Dashboard



Gambar 9. Tampilan Data Barang Masuk



Gambar 10. Tampilan Form Laporan



Gambar 11. Tampilan Data User

Selanjutnya, terdapat bagian Data Master yang berisi informasi tentang penanggung jawab, satuan, jenis, dan barang. Pengguna dapat melihat dan mengelola data-data ini melalui tampilan yang telah dirancang dengan baik. Misalnya, pengguna dapat melihat daftar penanggung jawab dan mengisi formulir untuk menambahkan penanggung jawab baru. Fitur Transaksi memungkinkan pengguna untuk melihat data barang masuk dan keluar, serta melakukan proses penambahan data barang keluar. Pengguna dapat dengan mudah mengelola transaksi inventaris melalui tampilan yang disediakan. Bagian Report menyediakan fasilitas untuk mencetak dan mengekspor laporan transaksi inventaris. Pengguna dapat memilih jenis laporan yang ingin mereka cetak atau ekspor dan mengatur tanggallnya sesuai kebutuhan. Terakhir, terdapat halaman Setting yang memungkinkan pengguna untuk mengelola data pengguna, seperti menambah atau menghapus pengguna dari sistem. Semua halaman ini dirancang dengan tampilan yang konsisten dan mudah dipahami untuk memastikan pengalaman pengguna yang baik dalam menggunakan aplikasi *Inventory* ini.

3.2 Pembahasan

Implementasi pengujian sistem ini dilakukan dengan menggunakan metode blackbox testing, yang merupakan salah satu pendekatan pengujian perangkat lunak yang fokus pada pengujian fungsi-fungsi program tanpa memperhatikan detail internal implementasinya. Dalam aplikasi *Inventory*, blackbox testing dilakukan untuk memastikan bahwa program menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan fungsional pengguna, serta untuk mengidentifikasi dan memperbaiki bug atau masalah yang mungkin terjadi.

Tabel 2. Pengujian Sistem

No.	Nama Fungsi	Keterangan
1	Login / Logout	Untuk Masuk Dan Keluar Aplikasi
2	Dashboard	Menampilkan dashboard
3	Penanggung Jawab	Menampilkan data penanggung jawab
4.	Tambah Data	Menampilkan satuan barang,jenis barang,data barang
5	Transaksi	Menampilkan data barang masuk dan barang keluar

6	Report	Menampilkan cetak laporan stok peralatan
7	Setting	Menampilkan data user management

Tahapan pengujian dimulai dengan identifikasi kebutuhan fungsional sistem, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menentukan skenario pengujian. Berdasarkan kebutuhan fungsional yang telah ditetapkan, sejumlah fungsi utama sistem diidentifikasi untuk pengujian. Fungsi-fungsi ini mencakup login dan logout untuk masuk dan keluar dari aplikasi, tampilan dashboard untuk menyajikan informasi utama, tampilan data penanggung jawab untuk mengelola informasi tentang penanggung jawab, fitur tambah data untuk mengelola informasi tentang satuan barang, jenis barang, dan data barang, tampilan transaksi untuk mengelola data barang masuk dan barang keluar, fitur report untuk mencetak laporan stok peralatan, dan tampilan setting untuk mengelola data user management. Setelah menentukan fungsi-fungsi yang akan diuji, selanjutnya dibuat serangkaian skenario pengujian yang mencakup situasi-situasi yang mungkin terjadi dalam penggunaan aplikasi. Misalnya, skenario pengujian untuk fitur login mungkin mencakup situasi ketika pengguna memasukkan kredensial yang benar dan ketika pengguna memasukkan kredensial yang salah. Skenario pengujian kemudian dieksekusi dengan menggunakan berbagai data uji untuk memastikan bahwa aplikasi berperilaku sesuai yang diharapkan dalam berbagai kondisi.

Selama pengujian, dilakukan pencatatan hasil pengujian, termasuk output yang dihasilkan oleh sistem dan apakah output tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Jika terdapat perbedaan antara output yang dihasilkan dan yang diharapkan, maka dicatat sebagai bug atau masalah yang perlu diperbaiki. Bug atau masalah tersebut kemudian dilacak dan dilaporkan kepada tim pengembangan untuk diperbaiki. Pengujian blackbox dilakukan secara berulang-ulang, dengan memperhatikan skenario pengujian yang berbeda-beda dan menggunakan data uji yang beragam. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua fungsi sistem telah diuji secara menyeluruh dan bahwa aplikasi dapat berperilaku dengan baik dalam berbagai situasi. Selain itu, pengujian juga membantu untuk memastikan bahwa aplikasi dapat berfungsi dengan benar di berbagai lingkungan pengguna, termasuk berbagai jenis perangkat keras dan sistem operasi yang berbeda. Setelah selesai melakukan pengujian, dilakukan evaluasi terhadap hasil pengujian untuk menentukan apakah aplikasi siap untuk dirilis atau apakah masih memerlukan perbaikan lebih lanjut. Evaluasi ini mencakup analisis terhadap bug atau masalah yang ditemukan selama pengujian, serta penilaian terhadap kualitas dan kinerja aplikasi secara keseluruhan. Jika diperlukan, dilakukan iterasi pengembangan dan pengujian tambahan untuk memperbaiki masalah yang ditemukan sebelum akhirnya aplikasi dapat dirilis ke pengguna.

4 | KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Yayasan Indonesia Care Jakarta Timur dengan adanya Perancangan membuat sebuah Aplikasi *Inventory* Peralatan Berbasis Website yang digunakan secara online, membantu meningkatkan performa kerja relawan dalam melakukan pengelolaan pendataan *Inventory* peralatan seperti data barang masuk, data barang keluar dan data tersebut bisa dicetak menjadi lebih efisien sehingga pendataan stok barang bisa tertata dengan rapih sehingga tidak adanya kehilangan data dalam setiap kegiatan barang masuk dan barang keluar..

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini yang berjudul: "Implementasi Sistem Informasi *Inventory* Peralatan di Yayasan Indonesia Care" Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek (KKP) dan penyusunan laporan, penulis mendapat banyak bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Ibu Dr. Mesra Betty Yel, M.Kom selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika.
- 2) Bapak Yuma Akbar, M.Kom Selaku Dosen Pembimbing dan Wakil Ketua 1 Bidang Akademik.
- 3) Bapak Kiki Setiawan, M.Kom selaku Wakil Ketua 3 Bidang Kemahasiswaan.
- 4) Bapak Dadang Iskandar Mulyana, M.Kom Ketua Program Studi Teknik Informatika.
- 5) Bapak Veri Arinal, M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi.
- 6) Management dan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika.
- 7) Yayasan Indonesia Care yang telah membantu perizinan untuk dilakukannya pengabdian.
- 8) Orang Tua yang senantiasa mendoakan kelancaran dalam proses pembuatan KKP.
- 9) Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian laporan KKP ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga Kegiatan KKP ini dapat bermanfaat bagi sesama.

REFERENSI

- Agusvianto, H. (2017). Sistem informasi inventori gudang untuk mengontrol persediaan barang pada gudang studi kasus : pt.alaisys sidoarjo. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.26740/jieet.v1n1.p40-46>
- Aji, S., & Pratmanto, D. (2021). Sistem informasi inventory barang menggunakan metode waterfall. *Indonesian Journal on Software Engineering (Ijse)*, 7(1), 93-99. <https://doi.org/10.31294/ijse.v7i1.10601>
- Alda, M. (2021). Pemanfaatan barcode scanner pada aplikasi manajemen inventory barang berbasis android. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 10(3), 368-375. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i3.1175>
- Alfajri, I., Faizah, N., & WP, R. (2023). Aplikasi sistem persediaan barang gudang pt. berkah pena ilmu menggunakan android studio dan metode rapid application development (rad). *Jurnal Indonesia Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(1), 15-23. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i1.106>
- Iqbal, T., Aprizal, D., & Wali, M. (2017). Aplikasi manajemen persediaan barang berbasis economic order quantity (eoq). *Jurnal Jtik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 1(1), 48. <https://doi.org/10.35870/jtik.v1i1.33>
- Kurtubi, A., & Putra, S. (2023). Aplikasi pengelolaan barang dengan metode fifo dan extreme programming berbasis web. *J-Com (Journal of Computer)*, 3(1), 31-35. <https://doi.org/10.33330/j-com.v3i1.2028>
- Maitasari, B., & Elizabeth, T. (2023). Aplikasi stok barang pada toko mega jaya. *MDP-SC*, 2(1), 543-549. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i1.4432>
- Nugraha, M., & Yaskurniaam, J. (2021). Sistem informasi peminjaman barang berbasis web dengan metode waterfall. *Mind Journal*, 5(1), 14-23. <https://doi.org/10.26760/mindjournal.v5i1.14-23>
- Nurkasih, P., & Suparman, P. (2022). Implementasi metode prototype pada sistem informasi persediaan barang berbasis website. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(7), 617-629. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v2i7.375>
- Oktafiani, S., Matondang, N., & Wirawan, R. (2022). Sistem informasi manajemen inventory barang gudang berbasis website pada bariklie collection. *Joins (Journal of Information System)*, 7(2), 178-189. <https://doi.org/10.33633/joins.v7i2.6888>
- Sika, S., & Devi, P. (2021). Sistem informasi persediaan stok barang berbasis web pada toko putra gresik. *Jurnal Fasilkom*, 11(3), 157-164. <https://doi.org/10.37859/jf.v11i3.3163>
- Siregar, I. (2020). Implementasi model rapid application development pada sistem informasi persediaan barang dengan metode fifo. *Jurteksi (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 6(2), 187-192. <https://doi.org/10.33330/jurteksi.v6i2.593>
- Wahyudi, E., Kharisma, K., Aldawiyah, S., & Reghita, L. (2023). Pengembangan sistem informasi pengelolaan inventaris dengan metode agile feature driven development. *Applied Information Technology and Computer Science (Aicoms)*, 1(1), 9-15. <https://doi.org/10.58466/aicoms.v1i1.842>.

How to cite this article: Adzani, A. M., Mulya, C. P. A., Ahluna, F., Febrianti, S., Akbar, Y., & Yel, M. B. (2024). Sistem Inventory Barang Gudang Berbasis Web Studi Kasus Yayasan Indonesia Care. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 76-83. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.284>.